

**SKRIPSI**

**MODAL SOSIAL DALAM MEMPERKUAT  
KETAHANAN PANGAN KELUARGA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**(Studi di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang  
Kuang, Kabupaten Ogan Ilir)**



**NOVIA WARNI**

**07021281823091**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## **HALAMAN JUDUL**

# **MODAL SOSIAL DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**NOVIA WARNI  
07021281823091**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MODAL SOSIAL DALAM MEMPERKUAT  
KETAHANAN PANGAN KELUARGA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 (STUDI DI DESA KUANG  
DALAM BARAT, KECAMATAN RAMBANG KUANG,  
KABUPATEN OGAN ILIR)”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**NOVIA WARNI**  
07021281823091

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

10 Januari 2023

Pembimbing II

2. Randi, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199106172019031017

10 Januari 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MODAL SOSIAL DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN  
PANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI DI DESA KUANG DALAM BARAT, KECAMATAN  
RAMBANG KUANG, KABUPATEN OGAN ILIR)”**

Skripsi

NOVIA WARNI  
07021281823091

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Januari 2023

Pembimbing :

1. Dra. Dvah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196610021992032001

2. Randi, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199106172019031017

Penguji :

3. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198602112003122003


4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198205112006042001


Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Jurusan

  
H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 196504271989031003

  
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198602112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Warni  
NIM : 07021281823091  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Modal Sosial Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2023  
Yang buat pernyataan,



Novia Warni  
NIM 07021281823091

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah:286)

### **Persembahan**

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang
- ❖ Orang Tuaku yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tiada henti
- ❖ Seluruh pihak keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat
- ❖ Dosen pembimbing saya yaitu Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si. dan Bapak Randi, S.Sos., M.Sos.
- ❖ Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama perkuliahan
- ❖ Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Modal Sosial Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir)”. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai strata satu (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu mohon sekiranya untuk memberikan kritik maupun saran guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya. Bapak Iwan Setiabudi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang sudah meluangkan banyak waktu untuk memberikan nasehat, bimbingan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos. selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan nasehat, bimbingan, dan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan dan nasehat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Srwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan
8. Seluruh teman-teman Sosiologi Fisip Unsri Angkatan 2018.
9. Sahabat saya dari SD sampai sekarang Koma Sistri yang selalu memberikan dukungan kepada saya terima kasih banyak.
10. Sahabat saya semasa perkuliahan Imelda Prihartini S.Sos. dan Sinta Rahmawati S.Sos. yang sudah menjadi *supports system* saya dari maba hingga sekarang.
11. Teman-teman serta orang-orang baik yang saya temui selama masa perkuliahan Khusna, Mba Fadila, Hernita, Millenia, Putri Lia, Fanny, Mba Tika, Mba Kiki, Mba Yusufika, Dek Anggita, Dek Erista, Dek Hardiana dan lainnya. Terima kasih untuk semua nya.



Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Januari 2023

Novia Warni

NIM. 07021281823091

## RINGKASAN

Pada penelitian ini membahas tentang modal sosial dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan jumlah informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari informan utama sebanyak 8 orang dan informan pendukung sebanyak 2 orang. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat desa kuang dalam barat antara lain, kepercayaan (*trust*), jaringan, nilai, norma, dan sikap timbal balik (*reciprocity*). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa bentuk modal sosial yang dimanfaatkan masyarakat setempat dalam upaya memperkuat ketahanan pangan keluarganya pada masa pandemi yaitu kepercayaan dan sikap timbal balik.

**Kata Kunci :** Modal Sosial, Ketahanan Pangan, Pandemi Covid-19

### Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Dvah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Nur Ulka, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

*This study discussed about social capital in strengthening family food security during the Covid-19 pandemic in Kuang Dalam Barat Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency. This study used descriptive qualitative research method. The determination of informants in this study was carried out purposively with 10 informants consisting of 8 main informants and 2 supporting informants. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study indicated that the form of social capital owned by the Kuang Dalam Barat village community included, trust, networks, values, norms, and reciprocity. This study also showed that forms of social capital that were utilized by the local community in an effort to strengthen their family's food security during a pandemic were trust and reciprocity.*

**Keywords:** Social Capital, Food Security, Covid-19 Pandemic

**Certify,**

**Advisor I**



**Dra. Dvah Hapsari ENH, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

**Advisor II**



**Randi, S.Sos., M.Sos**  
NIP. 199106172019031017

**Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sarttha, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Modal Sosial .....	14
2.2.2 Ketahanan Pangan .....	17
2.2.3 Pandemi Covid-19 .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian .....	22
3.4 Fokus penelitian .....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	24

3.6 Penentuan Informan .....	25
3.7 Peranan Peneliti.....	26
3.8 Unit Analisis Data .....	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	28
3.11 Teknik Analisis Data .....	29
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir .....	32
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir .....	32
4.1.2 Kependudukan .....	34
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Rambang Kuang .....	35
4.2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Rambang Kuang .....	35
4.2.2 Kependudukan .....	36
4.3 Gambaran Umum Desa Kuang Dalam Barat .....	37
4.3.1 Sejarah Desa Kuang Dalam Barat .....	37
4.3.2 Letak Geografis Desa Kuang Dalam Barat .....	38
4.3.3 Kondisi Penduduk Desa Kuang Dalam Barat .....	40
4.3.4 Sarana dan Prasarana Desa Kuang Dalam Barat .....	41
4.4 Gambaran Informan .....	42
4.4.1 Informan Utama .....	43
4.4.2 Informan Pendukung .....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Bentuk Modal Sosial Yang Dimiliki Oleh Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat .....	46
5.1.1 Kepercayaan ( <i>Trust</i> ) .....	47
5.1.2 Jaringan Sosial ( <i>Social Networks</i> ) .....	53
5.1.3 Nilai .....	55
5.1.4 Norma .....	57
5.1.5 Sikap Timbal Balik ( <i>Reciprocity</i> ).....	58
5.2 Modal Sosial Yang Digunakan Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam Barat .....	62
5.2.1 Kepercayaan ( <i>Trust</i> ) .....	64
5.2.2 Sikap Timbal Balik ( <i>Reciprocity</i> ).....	65
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
6.1 Kesimpulan .....	69
6.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Jumlah Penduduk Miskin Di Sumatera Selatan .....	3
<b>Tabel 2.1</b> Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	13
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian .....	23
<b>Tabel 3.2</b> Jadwal Penelitian .....	31
<b>Tabel 4.1</b> Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir .....	33
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah dan Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Ogan Ilir Desember Tahun 2021 .....	34
<b>Tabel 4.3</b> Luas Wilayah di Kecamatan Rambang Kuang Tahun 2020 .....	36
<b>Tabel 4.4</b> Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Rambang Kuang Tahun 2020 .....	37
<b>Tabel 4.5</b> Luas Wilayah Desa Kuang Dalam Barat Tahun 2022 .....	39
<b>Tabel 4.6</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan KK di Desa Kuang Dalam Barat 2022.....	40
<b>Tabel 4.7</b> Tingkat Pendidikan di Desa Kuang Dalam Barat 2022 .....	40
<b>Tabel 4.8</b> Mata Pencaharian di Desa Kuang Dalam Barat 2022 .....	41
<b>Tabel 4.9</b> Lembaga Pendidikan di Desa Kuang Dalam Barat 2022 .....	41
<b>Tabel 4.10</b> Penggunaan Air Bersih di Desa Kuang Dalam Barat 2022 .....	42
<b>Tabel 4.11</b> Tempat Ibadah Di Desa Kuang Dalam Barat 2022 .....	42
<b>Tabel 4.12</b> Informan Utama .....	43
<b>Tabel 4.13</b> Informan Pendukung .....	45
<b>Tabel 5.1</b> Bentuk Modal Sosial Yang Dimiliki Oleh Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat .....	61
<b>Tabel 5.2</b> Modal Sosial Yang Digunakan Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam Barat .....	67

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran .....	20
Bagan 5.1	Bentuk Modal Sosial Yang Dimiliki Oleh Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat .....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir .....	32
<b>Gambar 4.2</b> Peta Desa Kuang Dalam Barat .....	39



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1</b> PEDOMAN WAWANCARA .....	75
<b>LAMPIRAN 2</b> TRANSKIP WAWANCARA .....	78
<b>LAMPIRAN 3</b> SK JUDUL SKRIPSI .....	114
<b>LAMPIRAN 4</b> SURAT IZIN PENELITIAN .....	115
<b>LAMPIRAN 5</b> DOKUMENTASI PENELITIAN .....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan terhadap pangan merupakan hal yang penting dan harus selalu terpenuhi karena berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM), sehingga pemerintah harus menjamin setiap warga negaranya agar bisa mendapatkan akses terhadap pangan dengan baik (Sakharina, 2020). Adapun pengertian ketahanan pangan menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, yaitu suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Sementara menurut OXFAM (Saputro, 2013) definisi ketahanan pangan yaitu suatu kondisi dimana setiap orang dalam segala waktu dapat memiliki akses dan kontrol atas jumlah pangan yang cukup dan kualitas yang baik demi hidup yang sehat dan aktif. Lebih lanjut menurut *World Food Summit* (dalam Suandi, 2012) bahwa terdapat makna yang terkandung dalam ketahanan pangan yaitu dimensi fisik (ketersediaan), ekonomi (daya beli), gizi (pemenuhan kebutuhan gizi individu), nilai budaya dan religius, keamanan pangan (kesehatan), dan waktu (tersedia secara berkelanjutan). Setiap rumah tangga atau individu untuk dapat mengakses pangan pada setiap waktu untuk keperluan hidup yang sehat dengan persyaratan penerimaan pangan sesuai dengan nilai budaya setempat.

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama tiga tahun di Indonesia sejak kasus positif pertama kali diumumkan yaitu pada awal Maret 2020 hingga sekarang sudah membawa banyak dampak bagi kehidupan manusia. Selain memiliki dampak yang cukup besar di bidang kesehatan, pandemi Covid-19 juga

turut mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat. Banyak diantara mereka yang mengalami penurunan perekonomian dikarenakan kehilangan pekerjaan akibat terkena Putusan Hubungan Kerja (PHK) serta adanya beberapa kebijakan yang dilakukan pemerintah terkait pembatasan aktivitas atau kegiatan di luar ruangan membuat akses masyarakat menjadi terbatas, sehingga menyebabkan pendapatan mereka menurun. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPS SUMSEL) dalam angka 2022 bahwa terjadi peningkatan angka pengangguran di Sumatera Selatan dari tahun 2019 hingga 2020 pada saat pandemi mulai muncul di Indonesia. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran sebesar 4,53 % lalu pada tahun 2020 naik menjadi 5,51 %, dan pada tahun selanjutnya yaitu 2021 mengalami penurunan menjadi 4,98 %. Dapat diketahui bahwa pada saat pandemi Covid-19 mulai muncul terjadi peningkatan jumlah pengangguran, walaupun tahun berikutnya mengalami penurunan. Angka pengangguran yang masih tinggi ini berkaitan dengan isu kemiskinan. Masyarakat yang menganggur berarti tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya sehingga berujung pada masalah kemiskinan (Yacoub, 2012).

Masalah kemiskinan juga erat kaitannya dengan isu ketahanan pangan. Hal ini dikarenakan kemiskinan menyebabkan seseorang mempunyai keterbatasan akses ekonomi terhadap pangan. Kurangnya akses ekonomi terhadap pangan merupakan salah satu indikator tidak tercapainya ketahanan pangan (Zakiah, 2016). Adapun masalah mengenai ketahanan pangan ini merupakan salah satu hal yang menjadi fokus pemerintah dalam upaya untuk menjamin ketahanan pangan di tingkat nasional, regional maupun pada tingkat rumah tangga atau keluarga. Menurut Schmidhuber et al. (Sanggolongan dkk, 2021) menyatakan bahwa adanya pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap sektor pangan dan pertanian melalui berbagai mekanisme, mulai dari gangguan perdagangan internasional hingga penurunan produksi dalam negeri dan penurunan daya beli masyarakat. Kondisi ini menjadi tantangan yang cukup besar bagi ketahanan pangan rumah tangga.

Menurut data dari BPS SUMSEL per September 2021 bahwa Sumatera Selatan termasuk salah satu dari sepuluh provinsi termiskin di Indonesia yang memiliki tingkat persentase kemiskinan sebesar 12,79 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat di Sumatera Selatan yang mengalami kemiskinan. Berdasarkan data dari BPS SUMSEL selama kurun waktu tahun 2019-2021 terdapat kenaikan jumlah penduduk miskin baik di perkotaan maupun di pedesaan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Miskin Di Sumatera Selatan**  
**Pada Tahun 2019-2021**

Jumlah Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin Maret (Ribu Jiwa)		
	2019	2020	2021
Perkotaan	385	388	402
Pedesaan	689	694	712
Perkotaan+Pedesaan	1074	1082	1114

*Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2022*

Melalui data tabel 1.1 tentang jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan tahun 2019-2021 dapat diketahui bahwa banyak dari masyarakat yang masih tergolong miskin berada di wilayah pedesaan. Di Kabupaten Ogan Ilir, menurut data dari BPS SUMSEL (2021) jumlah penduduk miskin di kabupaten tersebut juga bertambah setiap tahunnya yaitu pada Maret tahun 2019 berjumlah 57 ribu jiwa, lalu pada tahun 2020 meningkat menjadi 58 ribu jiwa, dan pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 meningkat menjadi 61 ribu jiwa penduduk miskin di wilayah tersebut.

Masyarakat miskin terutama yang berada di pedesaan mengalami hambatan dalam upaya mencapai ketahanan pangan keluarganya. Hal ini dikarenakan rendahnya pendapatan yang diperoleh masyarakat serta tingginya harga komoditas pangan menyebabkan kemampuan untuk membeli pangan cenderung rendah

(Agustinus dkk, 2020). Untuk mengatasi permasalahan pemenuhan pangan pada lingkup rumahtangga atau keluarga tersebut, maka diperlukan upaya atau strategi untuk memperkuatnya. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memperkuat ketahanan pangan keluarga yaitu dengan menggunakan modal sosial yang ada pada masyarakat setempat.

Modal sosial menurut Putnam (Prayitno dkk, 2019) merupakan gambaran kehidupan sosial yang memungkinkan para partisipan dalam hal ini masyarakat dalam suatu wilayah bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan bersama. Modal sosial terletak pada ikatan sosial antara dua aktor dalam jaringan hubungan masyarakat. Modal sosial juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dimiliki oleh masyarakat yang berbentuk tindakan positif, rasa simpati, persahabatan, hubungan sosial antar individu yang dapat membantu mengatasi persoalan yang ada dimasyarakat (Andreas dan Savitri, 2016), sedangkan menurut Damsar dan Indriyani (Pujiharto dkk, 2018) modal sosial adalah investasi sosial yang mencakup sumber daya sosial seperti jaringan, kepercayaan, nilai, dan norma serta kekuatan pendorong dalam struktur hubungan sosial untuk mencapai tujuan individu atau kelompok secara efisien dan efektif dengan modal lain. Pengertian modal sosial berdasarkan beberapa definisi diatas yaitu lebih menekankan pada ikatan emosional para anggota masyarakat seperti rasa saling percaya, nilai, norma, hubungan relasi, dan sikap timbal balik yang dapat digunakan dalam membantu mengatasi persoalan yang ada seperti masalah pemenuhan pangan keluarga di masa pandemi ini.

Masyarakat yang berada di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan masih menjunjung tinggi nilai-nilai sosial, hal ini dapat dilihat dari adanya sikap saling menolong antar sesama warga yang mengalami kesulitan atau musibah, adanya sikap saling percaya diantara sesama warga dan berbagai wujud nilai-nilai sosial lainnya. Pemerintah Desa Kuang Dalam Barat pada bulan Maret tahun 2020 melakukan *lockdown* selama dua bulan, sehingga membuat pasar lokal (kalangan) yang biasa dilakukan setiap dua kali dalam seminggu ditiadakan. Hal ini diberlakukan untuk

mencegah penyebaran virus Covid-19 yang dapat dibawa oleh para pedagang dari luar desa. Selain itu harga karet yang cukup rendah yaitu berkisar antara Rp.5.000-Rp.6.000/kg per bulan Mei tahun 2020 juga membuat pendapatan masyarakat mengalami penurunan, karena hampir seluruh masyarakatnya berprofesi sebagai petani karet. Hal ini membuat masyarakat setempat cukup kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarganya. Adanya modal sosial masyarakat yang masih kuat seperti sikap saling percaya (*trust*), nilai dan norma, hubungan relasi atau jaringan, dan hubungan timbal balik (*reciprocity*) mampu membuat masyarakat mengatasi persoalan ini. Hal ini dapat terlihat dari berbagai bantuan atau kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Misalnya, jika ada masyarakat yang kesulitan dalam hal kebutuhan pangan, maka para kerabat dan tetangga sekitar dapat membantu seperti dengan meminjamkan uang ataupun langsung meminjamkan bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangganya.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Modal Sosial Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah secara umum pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Modal Sosial dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir?”. Berdasarkan pada rumusan masalah secara umum di atas, maka peneliti menurunkan pertanyaan penelitian menjadi:

1. Apa saja bentuk modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir?

2. Apa saja modal sosial yang digunakan dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan modal sosial dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui apa saja modal sosial yang digunakan dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan berupa informasi, data, dan analisis terhadap penelitian sejenis berdasarkan perspektif sosiologi terutama yang berkaitan tentang kajian modal sosial, sosiologi pedesaan, serta kajian sosiologi ekonomi khususnya dalam melihat bagaimana upaya masyarakat dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarganya pada masa pandemi Covid-19 .

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat di Desa Kuang Dalam Barat, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir untuk meningkatkan modal sosial yang ada dalam upaya memperkuat ketahanan pangan keluarga di masa pandemi Covid-19.

### **1.4.2.2 Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah setempat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi terkait kebijakan apa yang tepat untuk dilaksanakan dalam rangka memperkuat ketahanan pangan keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kuang Dalam, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian : Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Miles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Usman, Sunyoto. 2018. *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiningrum, S.I.A. 2014. *Modal Sosial Dalam Mengembangkan Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Field, John. 2010. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana.

### Sumber Jurnal :

- Febriana, Delia, dkk. 2021. Modal Sosial Dalam Pengembangan Destinasi Wisata "Aek Bedelew" Di Kelurahan Mantung, Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat*. Vol 2(1):71–79.
- Apriawan, dkk. 2020. Modal Sosial Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Tenun Di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah. *Journal of Urban Sociology*. Vol 3(1).
- Suandi. 2012. Modal Sosial dan Pembangunan Ketahanan Pangan Berkelanjutan. *AGRISEP*. Vol. 11(2):270-281.

- Handayani, Baiq Lily. 2018. Memperkuat Modal Sosial Perempuan Dalam Menghadapi Bencana. *Journal of Urban Sociology*. Vol. 1(1).
- Rupita. 2021. Pemanfaatan Modal Sosial Lokal Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Journal Neo Societal*. Vol 6(1):46–55.
- Burrahmad, Muji. 2018. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Desa Sentosa Kecamatan Mutiara Barat Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad* 3(2):497–507.
- Endarwati, dkk. 2014. The Impact of Social Capital on Horticultural Farmer Household Food Security in Ciaruteun Ilir Village Cibungbulang Sub-District Bogor Regency. 10(2):171–82.
- Hadiwijoyo, dkk. 2021. Lumbung Tulung Tinulung : Penguatan Modal Sosial Masyarakat Kumpulrejo Pada Saat Pandemi Covid-19. 1–20.
- Setiadi. 2020. Optimalisasi Modal Sosial Keluarga Muda Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Di Era Covid-19 : Studi Kasus Di Perdesaan Jawa. *Jurnal Populasi*. Vol (28) No. 2.
- Lantaeda, dkk. 2017. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan BPMJD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 4(048).
- Laura, dkk. 2018. Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Alam Sebagai Strategi Bertahan Hidup Di Dusun Limang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat. 6:74–82.
- Prayitno, dkk. 2019. Modal Sosial, Ketahanan Pangan Dan Pertanian Berkelanjutan Desa Ngadireso, Indonesia. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif* 14(2):229.
- Syahyuti, NFN. 2016. Modal Sosial (Social Capital) Dalam Perdagangan Hasil Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 26(1):32. doi: 10.21082/fae.v26n1.2008.32-43.
- Utami, dkk. 2020. Faktor Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Lokal Desa Guluk Guluk Kabupaten Sumenep. 1:138–50.
- Hasanah, Tri Uswatun, dkk. 2020. Modal Sosial Dan Strategi Kelangsungan Usaha Sektor Informal Pedagang Kaki Lima Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 17(2):58-70.
- Novytha, Triana. 2019. Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

- Yacoub, Yarlina. 2012. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal EKSOS*. Vol 8(3):176-185.
- Cahyono, dkk. 2012. Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo. Vol. 1(1).
- Zakiah. 2016. Ketahanan Pangan Dan Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 14(2):113-124.
- Solikatun dan Juniarsih. 2018. Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol. 7(2):262-273.
- Azzahra Dan Sulandjari. 2022. Analisis Modal Sosial (*Trust, Networks, Norms*) Rumah Tangga Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pasirtalaga, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol 20(02):98-109.
- Abdullah, Suparman. 2013. Potensi Dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas. *Socius : Jurnal Sosiologi*. Vol. 12(1).

#### **Sumber Skripsi :**

- Garnasih, Rahmi. 2011. Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Perempuan Pada Sektor Informal (Studi Kasus Pada Pedagang Warung Nasi Di Pasar Depok Lama Pancoran Mas Depok). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saputro, Debyta Erawati. 2013. Kontribusi Ketersediaan Pangan Terhadap Stabilitas Ekonomi Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bedes, Dessy Musina. 2013. Modal Sosial Dalam Perspektif Orang Papua (Studi Terhadap Dimensi Dan Tipologi Modal Sosial Yang Dimiliki HIMPPAR). Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

#### **Sumber Lain :**

- Lembaran Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan Pasal 1 Ayat 4.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2021. *Kecamatan Rambang Kuang Dalam Angka 2021*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2022. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2022*. Palembang : BPS Sumsel.
- Buku Profil Desa Kuang Dalam Barat. 2022